

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **5.1 Simpulan**

Dengan berdasar kepada deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa simpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

*Pertama*; penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango merupakan penelitian deksriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara riil tentang penerapan model artikulasi dalam pembelajaran membaca pemahaman, baik dari segi proses maupun hasil belajar mengajar.

*Kedua*; sintaks pembelajara model artikulasi sebagaimana dilakukan di kelas IV SDN Suwawa Kabupaten Bone Bolango adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal:

- 1) Guru menertibkan posisi duduk siswa agar situasi pembelajaran berlangsung aman dan tertib,
- 2) Guru menginstruksikan kepada untuk berdoa bersama,
- 3) Melakukan apersepsi,
- 4) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;

b) Kegiatan Inti:

- 1) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa, yakni dengan menjelaskan materi secara singkat, kemudian menyediakan teks bacaan,

- 2) Sebagai permulaan membaca, guru memanggil beberapa siswa satu per satu untuk membaca teks yang disediakan,
- 3) Setelah beberapa siswa tersebut membaca teks yang disediakan, guru mempertajam penjelasan materi,
- 4) Untuk mengetahui daya serap siswa, dibentuk kelompok berpasangan dua orang. Masing kelompok pasangan memperoleh lembaran teks bacaan,
- 5) Setiap anggota kelompok pasangan diberi waktu untuk membaca teks bacaan yang diterima dan berusaha untuk memahami isi bacaan tersebut,
- 6) Setelah kegiatan membaca pemahaman, guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya,
- 7) Guna mencegah kejenuhan anggota kelompok pasangan, guru menginstruksikan kepada siswa untuk berganti pasangan. Kelompok pasangan yang baru ini melakukan kegiatan seperti nomor 6 di atas,
- 8) Menugaskan siswa secara bergiliran/diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya,
- 9) Melakukan umpan balik (*feed back*),
- 10) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang kompetitif,
- 11) Evaluasi secara lisan guna mengukur sejauh mana kemampuan siswa menentukan ide pokok paragraf yang dibacanya,

12) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang dianggapnya belum dipahami siswa;

c) Kegiatan akhir:

- 1) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari,
- 2) Refleksi bersama oleh guru dan siswa,
- 3) Evaluasi tertulis, dan
- 4) Penutup.

*Ketiga*; dengan pembelajaran model artikulasi, ada beberapa kondisi yang ditimbulkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, yakni motivasi belajar meningkat, keaktifan belajar, keberanian berbuat, kemandirian belajar, dan kesenangan belajar.

*Keempat*; hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari penerapan model artikulasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dimaksud adalah kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Suwawa Kabupaten Bone Bolango dalam hal ini adalah kemampuan siswa dalam memahami bacaan sehingga siswa mampu menentukan ide pokok atau kalimat utama pada setiap pragraf dalam bacaan.

## **5.2 Saran**

Memperhatikan deskripsi sebelumnya tentang hasil penelitian dan pembahasan, melalui tulisan ini ada beberapa saran yang kiranya dapat diterima, paling tidak menjadi bahan renungan bersama, yakni sebagai berikut.

- 1) Dalam rangka menciptakan pembelajaran yang bermutu, perlu kiranya seorang guru memperhatikan kesesuaian model pembelajaran yang akan digunakan

dengan materi yang disampaikan. Sebab tidak semua model pembelajaran cocok untuk suatu materi pelajaran. Sebaliknya, tidak semua materi pelajaran yang disajikan akan cocok dengan salah satu model pembelajaran.

- 2) Telah terbukti di kelas IV SDN 8 Suwawa Kabupaten Bone Bolango bahwa model artikulasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok paragraf suatu teks bacaan. Oleh karena itu, model artikulasi ini kiranya dijadikan sebagai pedoman untuk diterapkan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca pemahaman.
- 3) Model artikulasi merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan situasi pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, para mahasiswa sebagai calon guru dan atau guru dapat menjadikan model pembelajaran sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 4) Sebaiknya pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah untuk memberikan dukungan kepada guru-gurunya agar senantiasa meningkatkan kualitas pembelajarannya keprofesionalitasnya melalui penelitian-penelitian ilmiah.